**PAPER“**

**IMPLEMENTASI MANAJEMAN KEUANGAN PENDIDIKAN**

**DI SD NEGERI WONOKASIAN 1”**

*Lestiawatyi Paputungani*

*NIM. 188610800011*

*(Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)*

***Dosen Mata Kuliah : Dr. RENNY OKTAVIA, M.EIi***

**“Abstrak :** Manajemen keuangan pendidikan merupakan segenap usaha yang dilakukan dalam rangka merencanakan sumber-sumber keuangan, pembukuan penggunaan keuangan, pemeriksaan keuangan dan pelaporan serta pertanggungjawaban keuangan secara efektif dan efisien sehingga dapat menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaraan di sekolah. Penelitiaan ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemenb keuangan pendidikan di SD Negeri Wonokasian 1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Dimana metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subjek dalam penelitian adalah kepala sekolah, guru dan bendahara. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa implementasi manajemanen keuangan pendidikan di SD  Negeri Wonokasian 1 penerapan sudah berjalan baik , terlihat dari diterap kannya fungsi-fungsi manajemen keuangan dalam pengelolaan di sekolah yang di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah. “

 **Kata Kunci : Implementasi, Manajamen keuangan, Pendidikan.**

**PENDAHULUANI**

“Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain itu pendidikan memiliki pengaruh terhadap produktivitas dan perekonomian suatu bangsa. Sumber daya manusia dapat lebih cepat mengerti dan siap melakukan perubahan dilingkungan kerjanya karena adanya pendidikan. Sehingga dapat dikaitkan bahwa negara yang memiliki penduduk yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan mengalami peninigkatan pertumbuhan ekonomi yang pesat (Fattah, 2012).”

“Seperti yang ada dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa sumber daya pendidikan adalah merupakan pendukung dan penunjang pelaksanaan yang berwujud tenaga, dana, sarana dan prasarana yang tersedia atau diadakan dan didayagunakan oleh keluarga, masyarakat dan peserta didik dan pemerintah, baik sendiri maupun bersama-sama.”

“Sekolah adalah lembaga yang menyediakan pelayanan pendidikan kepada publik atau masyarakat, dan partisipasi dari masyarakat sangat dibutuhkan dalam mendukung program sekolah. Masyarakat akan mendukung program sekolah apabila sekolah mampu menyelenggarakan manajemen pendidikan yang transparansi danlam hal manajemen keuangan. Pengelolaan dana keuangan pendidikan didasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi dan akuntabilas publik. Dalam pengalokasian dana yang ada di dunia pendidikan diperlukan suatan manajemen keuangan yang dapat mengelola sumber dana pendidikan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan dan pastinya nanti akan berdampak pada kualitas dari pendidikan yang ada pada lembaga tersebut.”

“Dalam pelaksnaannya, pendanaan harus didasarkan pada tingkat kualitas pendidikan. Mulai dari menunjang proses pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang keefektifan belajar mengajar, sampai pada peningkatan prestasi peserta didik adalah sebagian dari sasaran pengelolaan manajeman keuangan di lembaga pendidikan. Untuk itu, dalam pengelolaan pendidikan, harus ada langkah-langkah efisien dan akuntabilitas dimana berapa pun dana yang dikeluarkan, harus selalu dapat meningkatkan kualitas pendidikan.”

“Manajemen dalam dunia pendidikan bukan hal yang baru, karena memiliki keterkaitan yang begitu erat. Dengan manajemen, semua tahapan yang menunjang kebutuhan baik itu materi atau berupa bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan selalu berkaitan dengan kegiatan manajemen. Dari segi bahasa, kata manajemen dapat diartikan dengan menangani, dan orang yang menangani dikatakan manajer. Tapi dalam bahasa Indonesia, manajemen diartikan sebgai pengelolaan (Usman, 2009). Manajemen juga di maknai sebagai suatu proses sosial yang berhubungan dengan keseluruhan usaha manusia yang dibantu oleh manusia lain ataupun sumber lainnya dengan menggunakan metode yang efisien dan efektif dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya (Hamalik, 2011).”

“Dari pengertian yang ada, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu proses pengelolaan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dimana dalam tahapan tersebut menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam mengelola keuangan sekolah, diperlukan manajemen keuangan yang baik agar tujuan yang sudah ditentukan dapat terealisasi secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan adalah salah satu hal yang sangat sensitif dalam suatu lembaga, dalam hal ini adalah sekolah. Sehingga dalam mengelolanya, memerlukan tingkat ketelitian yang tinggi, serta adanya keterbukaan dan akuntabilitas khususnya pada saat memperoleh dana serta sasaran diperuntukannya dana tersebut.”

“Manajemen keuangan pendidikan merupakan segenap usaha yang dilakukan dalam rangka merencanakan sumber-sumber keuangan, pembukuan penggunaan keuangan, pemeriksaan keuangan dan pelaporan serta pertanggungjawaban keuangan secara efektif dan efisien sehingga dapat menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaraan di sekolah. Di bawah ini adalah ruang lingkup sekolah saat melakukan manajemen keuangan :”

1. “Membuat rancangan anggaran sekolah (*Budgeting*), biasanya dibuat setiap tahun oleh kepala sekolah dibantu oleh bendahara, guru dan komite sekolah . Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS). RAPBS dan RKAS yang sudah disusun , harus disahkan dan ditanda tangani oleh kepala sekolah dan ketua komite sekolah.”
2. “Melakukan pembukuan penggunaan keuangan sekolah (*Accounting*), yang biasanya dilakukan oleh bendahara sekolah. Kepala sekolah memiliki tugas menerima, menyimpan, mengeluarkan dan mempertanggungjawabkan uang atau barang yang sudah dibeli.”
3. “Melakukan pemeriksaan (*Auditing*) keuangan sekolah. Karena ini menyangkut keuangan, maka kepala sekolah setiap harus memeriksanya setiap saat.”
4. “Pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan. Tahap ini adalah tahap akhir dari pengelolaan keuangan.”

“Sejalan dengan otonomi daerah saat ini, di ikuti juga dengan otonomi sekolah, pemerintah menyerahkan masalah pendidikan dan pengelolaannya kepada masing-masing daerah dan diteruskan kepada masing-masing sekolah. Sehingga secara langsung juga masalah keuangan dalam pengelolaanya ada pada kepala sekolah. Kepala sekolah dalam hal ini memiliki tanggung jawab yang begitu besar, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evalusai dan pertanggung jawaban sekolah (Mulyasa, 2011).”

“Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 48, bahwa dalam pengelolaan keuangan dana pendidikan terdapat prinsip-prinsip manajemen keuangan yang perlu mendapatkan penekanan (Tampubolon, 2015). Berikut prinsip-prinsip keuangan, yaitu :”

1. “Transparasi yang berarti keterbukaan dan bila dikaitkan dengan manajemen keuangan artinya dalam mengelola keuangan diperlukan keterbukaan dalam manajemen keuangan lembaga pendidikan, baik itu dari sumber keuangan dan jumlahnya, rincian penggunaan sampai pada pertanggung jawabannya sehingga dapat lebih memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan. Transparasi keuangan dibutuhkan dalam meninigkatkan kepercayaan orang lain, dalam hal ini orang tua, masyarakat dan pemerintah serta warga sekolah melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan dalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.”
2. “Akuntabilitas berhubungan dengan tanggung jawab, dimana dapat diartikan juga sebagai suatu kondisi seseorang yang dinilai oleh orang lain karena kualitas performannya dalam menyelesaikan tugas demi mencapai tujuan yang sudah menjadi tanggung jawabnya. Akuntabilas dalam menajemen keuangan berkaitan dengan penggunaan uang sekolah yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Adanya transparasi penyelenggara, standard kinerja institusi dan partisipasi menciptakan suasana yang kondusif menjadi pilar utama terbangunnya akuntabilitas.”
3. “Efektivitas sering diartikan sebagai suatu pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan. Efektivitas bukan hanya pada hasil kualitatif tapi pada pencapaian visi lembaga. Atau dengan kata lain, efektivitas menekankan pada kualitatif outcomes. Manajemen keuangan dikatakan memenuhi prinsip efektivitas jika kegiatan yang dilakukan untuk mengatur keuangan untuk membiayai aktivitas dalam rangka mencapai tujuan lembaga yang bersangkutan dan kualitatif outcomenya.”
4. “Efisensi yang di artikan dengan perbandingan yang terbaik antara masukan (Input) dan keluaran (output) atau antara daya dan hasil. Daya yang dimaksud disini adalah tenaga, pikiran, waktu dan biaya.”

“Perbandingan dapat dilihat dari dua hal yaitu : (1) segi penggunaan waktu, tenaga dan biaya yang dikatakan efisien bila penggunaan waktu, tenaga dan biaya yang sekecil-kecilnya dapat mencapai hasil yang ditetapkan, (2) dilihat dari segi hasil dikatakan efisien bila penggunaan waktu, tenaga dan biaya akan memberikan hasil sebanyak-banyaknya baik secara kuantitas maupun kualitas.”

“Manajemen keuangan pendidikan,memiliki peran dan fungsi dalam menyediakan berbagai informasi kuantitatif sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan yang diantaranya ; (1) kepala sekolah yang dapat menjadikan data dari manajeman keuangan pendidikan sebagai landasan dalam menyusun rencana sekolah, melakukan evaluasi untuk dapat mencpai tujuan sekolah, serta melakukan tindakan koreksi jika diperlukan, (2) Guru dan karyawan sekolah yang dapat menjadikan data dan informasi manajemen keuangan untuk menjadi cerminan dalam menilai kemampuan sekolah dalam memberikan imbal jasa dan peluang kerja, (3) orang tua siswa adalah pihak yang sangat tertarik dengan informasi yang berkaitan dengan kelangsungan hidup sekolah, (4) pemerintah tertarik dengan informasi karena berkaitan dengan alokasi sumber daya serta aktivitas sekolah, selain itu dibutuhkan juga dibutuhkan untuk mengatur aktivitas sekolah dan menetapkan anggaran untuk tahun berikutnya, dan yang terakhir (5) masyarakat yang dapat dipengaruhi oleh sekolah dimana salah satunya menyediakan informasi yang berhubungan dengan perkembangan pengelolaan keuangan sekolah.”

“Selain fungsi, manajemen keuangan pendidikan memiliki tujuan antara lain : (a) meningkatkan efektifitas dan efisiensi penggunaan keuangan sekolah,(b) meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan sekolah. (c) meminimalkan penyalahgunaan anggaran sekolah. Selain itu Departemen Pendidikan Nasional merumuskan tujuan menajemen keuangan pendidikan sebagai berikut : (1) Memanfaatkan dana yang tersedia secara optimal berdasarkan kegiatan pendidikan yang ditetapkan, (2) Mensinergikan berbagai kegiatan antara bidang secara harmonis untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan, (3) Mengembangkan perilaku transparasi dan akuntabilitas dari pemanfaatan keuangan pendidikan sesuai dengan ketentuan perunda-undangan yang berlaku. Dalam implementasi manajemen keuangan sekolah, hal utama yang harus ada yaitu dana yang akan dikelola. Dana tersebut berasal dari berbagai sumber, seperti dari pemerintah, orang tua siswa, alumni, masyarakat dan kegiatan wirausaha sekolah (Musfah, 2015).”

“Dana dari pemerintah sudah menjadi anggaran rutin dan dialokasikan setiap tahun ajaran. Ada istilah BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang diberikan secara berkala setiap 3 bulan sekali dan digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional sekolah. Kemudian ada dana dari orang tua yang biasa dikenal dengan iuran komite. Namun saat ini, sudah tidak diperbolehkan untuk memungut iuran, kecuali ada kesepakatan antara pihak sekolah dan orang tua dan ditentukan dalam rapat komite sekolah. Ada juga dana yang berasal dari masyarakat, biasanya dalam bentuk sumbangan suka rela yang tidak mengikat. Kemudian dana dari alumni, dapat berupa uang ataupun alat dan perlengkapan belajar dan yang paling marak saat ini adalah dana dari kegiatan kewirausaha sekolah.”

“Ada beberapa sekolah yang mengadakan kegiatan usaha untuk mendapatkan dana, dan dalam pengelolaannya dapat dilakukan oleh guru atau staf sekolah hingga para siswa juga dapat ikut terlibat. Kegiatan yang sering dilakukan misalnya melakukan bazzar, koperasi, peternakan, Online Shop, Industri dan Jasa. Dari semua usaha yang ada, perlu kejelian dan kecermatan dalam mengelola dan melakukan usaha / bisnis terutama dalam menyalurkan keuntungan agar lembaga dan bisnis yang dijalankan tetap bisa berkembang dengan pesat (Renny Octafia, 2018). “

“SD Negeri Wonokasian 1 adalah salah satu lembaga pendidikan yang menerapakan manajemen keuangan pendidikan dalam mengatur pengelolaan keuangan di sekolah. Dana yang telah diperoleh dari sekolah harus di kelola dengan baik, dan untuk itu dibutuhkan manajemen yang baik sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dalam pengelolaam dana sekolah, dimulai dengan adanya perencanaan anggaran, yang terdiri dari pengeluaran dan pendapatan. Kemudian dilanjutkan dengan pengelolaan anggaran berdasarkan perencanaan yang telah dibuat sebelumya, setelah itu langkah terakhir adalah pertanggung jawaban anggaran yang sudah digunakan untuk kebutuhan operasional sekolah.”

**Metodologii**

**“     1Jenis Penelitian”**

“Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yang tujuan untuk memahami fenomena sosial yang lebih detail dan mendalam tentang gejala atau fenomena tersebut. Penelitian deskriptif kualitataif digunakan untuk menggambarkan fenomena-fenomena sosial, fenomena alami dan memperhatikan karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan di dalam objek penelitian.””

**“       Tempat Penelitian**”

“Untuk tempatnya ada di SD Negeri Wonokasian 1 Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo yang dimulai sejak September sampai dengan Desember 2019.””

**Metode Pengumpulan Data”**

“Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : “

      **1). Wawancara**

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara juga diartikan sebagai suatu proses interaksi dan komunikasi. Dan dalam penelitian ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor seperti interaksi dan arus informasi antara pewawancara, responden , daftar pertanyaan serta situasi saat wawancara.”

“**2). Dokumentasi.**

“Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa catatan peristiwa yang terjadi dimasa lampau yang dapat berupa tulisan, gambar atau karya yang terkenal. Alasan penggunaan metode ini adalah karena dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, kaya dan mendorong serta berguna sebabai bukti dalam melakukan pengujian, tidak rakatif , sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi (Renny Oktafia, 2017).”

“**3). Observasi**

“Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan tehnik yang lain, yaitu tidak terbatas pada orang tetapi juga pada objek-objek yang lain (Sugiyono, 2014).”

“”Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati dan melihat implementasi manajemen keuangan pendidikan di SD Negeri Wonokasian 1, diantaranya pengelolaan dana BOS. Peneliti mengamati objek secara seksama dengan melibatkan diri secara langsung karena lembaga ini adalah tempat tugas dari peneliti sendiri.””

**“Tehnik Analisis dan Interpretasi Data”**

“”Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tiga prosedur yaitu :””

“1). “Reduksi data yang dilakukan dengan cara mengambil hal-hal pokok dan jadikan fokus berupa data-data penting yang berasal dari semua data yang telah berhasil diperoleh selam proses penelitian. Tujuan melakukan reduksi data adalah agar dapat memberikan informasi yang jelas dan dapat lebih memudahkan bila ada data yang dibutuhkan lagi saat pengambilan data selanjutnya.””

2).”Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau grafik, hubungan antar kategori yang bertujuan agar data terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.”

3).”Tahapan terakhir dalam tehnik analisis data pada penelitian ini adalah penarikan kesimpulan yang sifatnya sementara, dan dapat berubah bila peneliti menemukan bukti atau temuan baru di lapangan yang dianggap lebih valid.””

 **Hasil dan Pembahasan**

 **Perencanaan Keuangan SD Negeri Wonokasian 1**

“Perencanaan merupakan lagkah awal dalam mengidentifikasi segala kebutuhan organisasi. Perencanaan menentukan untuk apa, kapan kan dilaksanakan dan bagaiman melaksanakannya. Perencanaan keuangan sekolah adalah merencanakan sumber dana untuk menunjang kegiatan pendidikan dan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah dengan menghimpun sumber daya yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan yang berhubungan dengan anggaran sebagai penjabaran dari suatu rencana yang telah disepakati bersama.”

“Dalam proses perencanaan yang dilakukan di SD Negeri Wonokasian 1 dimulai dengan rapat yang dilakukan oleh kepala sekolah , tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan komite sekolah yang biasanya dilaksnakan pada akhir tahun pelajaran dengan tujuan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dan yang akan dilaksanakan nanti pada tahun ajaran baru. Hasil dari rapat tersebut akan dituangkan dalam sebuah proposal atau bias kieta menyebutnya RKAS dimana di dalamnya berisi semua rencana anggaranbiaya yang dibutuhkan dan pemenuhan kebutuhan pendidik dan kependidikan.”

“Kepala sekolah dan bendahara sekolah menyusun rencana anggaran berdasarkan hasil rapat yang sudah disepakati. Dalam penyususnan keuangan di sekolah tidak pernah lepas dari kendala-kendala. Adapun kendala yang dihadapi adalah meningkatnya kebutuhan namun dana yang tersedia sangat terbatas. Sehingga untuk menghadapi kendala tersebut, kepala sekolah menggunakan skala priotitas dengan mendahulukan terlebih dahulu kebutuhan yang sangat mendesak.”

“Dari hasil pengamatan peneliti, dapat disimpulkan bahwa perencanaan keuangan sekolah yang ada di SD Negeri Wonokasian 1 sudah berjalan dengan baik. Dimana terlihat dari keterlibatan semua stakeholder sekolah dalam merumuskan rencana yang akan dilaksanakan untuk saty tahun ke depan (satu tahun ajaran).”

 **Pelaksanaan Keuangan SD Negeri Wonokasian 1**

“Pelaksanaan keuangan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berdasarkan perencanaan yang sudah disepakati dan adanya penyesuaian bila diperlukan. Dalam manajemen keuangan , ada dua proses penting yang sering dilakukan yaitu penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan berhubungan dengan sumber keuangan sekolah, baik itu yang berasal dari pemerintah atau bisa dari partisipasi orang tua. Tapi karena SD Negeri Wonokasian 1 adalah sekolah umum/negeri maka untuk sumber dananya hanya berasal dari pemerintah yaitu melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Bantuan Operasional Sekolah Daerah.”

“Prosedur pengelolaan penerimaan keuangan dilakukan langsung oleh bendahara dengan sistem satu pintu. Sedangkan bentuk pembukuan pada penerimaan keuangan sekolah terbagi menjadi 2 yaitu buku kas umum dan buku kas harian. Untuk pengalokasian sumber keuangan terdiri dari 70% kegiatan kesiswaan dan 30 % untuk kegiatan SDM (Sumber Daya Manusia). Karena menggunakan sistem satu pintu, maka penanganan pembukuan keuangan sekolah ditangani oleh bendahara sekolah dan diketahui oleh kepala sekolah.”

“Pada pengelolaan pengeluaran, dilakukan sesuai dengan kebutuhan biaya untuk setiap program. Semua biaya yang dikeluarkan harus sesuai dengan program sekolah dan masing-masing program ada penanggungjawabnya. Penanggungjawab biasanya diambil dari guru yang dianggap mampu melaksanakan program atau kegiatan dengan penuh rasa tanggung jawab.”

“Pengelolaan pengeluaran sekolah selalu merujuk pada kebutuhan yang tertuang dalam rencana kegiatan anggaran sekolah. Kendala utama pada pelaksanaan keuangan sekolah yaitu adanya keterbatasan dana dan perubahan harga barang yang semakin naik, pastinya akan mempengaruhi pengeluaran. Dan untuk mengatasi hal tersebut, digunakankanlh skala prioritas kebutuhan yang paling mendesak.”

“Dalam penelitian yang dilakukan, pelaksanaan keuangan di SD Negeri Wonokasian 1 dikelola oleh bendahara dan pertanggunggjawabannya oleh kepala sekolah. Penerimaan dan pengeluaran hanya dilakukan oleh bendahara dan kepala sekolah untuk mencegah terjadinya pengeluaran yang tidak sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam rapat sebelumnya.”

**Pengawasan dan Pertanggungjawaban Keuangan SD Negeri Wonokasian 1**

 “Pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah dapat dilihat pada evaluasi, bentuk pertanggungjawaban serta keterlibatan pengawas eksternal. Evaluasi dilakukan dalam bentuk pengecekan pelaksanaan setiap program sekolah per triwulan dan dilakukan oleh kepala sekolah. Dari hasil evaluasi tersebut dapat dilakukan tindak lanjut untuk meminimalisir mana kebutuhan yang tidak penting sehingga dapat mengefisienkan dana yang dikeluarkan. Peran kepala sekolah sangat penting dalam mengevaluasi setiap kegiatan, selain itu juga kepala sekolah memberikan pemahaman kepada setiap penanggungjawab kegiatan tentang pengeluaran yang dibiayai, memonitoring dan membimbing.”

 “Selain dari internal, ada juga evaluator eksternal yang berasal dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo. Bendahara akan menyiapkan semua bukti fisik pengeluaran yang tercantum pada laporan serta kwitansi-kwitansi atau bukti pembelian barang tidak lupa untuk diikut sertakan. Setelah dilaporkan, maka tindak lanjut dari pertanggungjawaban yaitu revisi laporan dari tindaklanjut kegiatan yang belum terlaksana.”

**Pengelolaan Dana BOS SD Negeri Wonokasian 1**

1. Perencanaan Dana BOS SD Negeri Wonokasian 1

“Perencanaan pengelolaan dan BOS di SD Negeri Wonokasian 1 diawali dengan penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) dan penyusunan usulan dana BOS dan BOSDA. RKAS disusun berdasarkan petunjuk teknis (juknis), dan sumber dana dikelompokkna dalam rencana anggaran sekolah termasuk BOS dimasukkan dalam RKAS. Setiap penyusunan anggaran dilakukan melalui rapat dengan melibatkan dewan guru, bendahara sekolah dan kepala sekolah. Untuk bisa mendapatkan dana BOS dibutuhkan data siswa sesuai dengan jumlah ditahun ajaran baru.”

1. Pelaksanaan Pengelolaan Dana BOS SD Wonokasian 1

“Pelaksanan pengelolaan BOS di SD Negeri Wonokasian 1 terdiri dari beberapa bagian yaitu diawali dari tahap penyaluran dan BOS, pencairan dana BOS, penggunaan dana BOS, pembelanjaan dana BOS, pembukuan dana BOS dan perpajakan pengelolaan dana BOS.”

“Penyaluran dana BOS dilakukan setiap awal triwulan dan pengambilan dananya dilakukan setelah semua persyaratan dari Bank selesai dilakukan oleh bendahara. Akan tetapi pengambilan dana sering terhambat disebabkan lamanya pencairan dan BOS sehingga menyebabkan tidak menentunya pengambilan dan BOS. Penggunaan dana BOS yang telah diterima digunakan untuk kegiatan proses belajar mengajar dan pengembangan sekolah. Namun dana BOS yang diterima tidak mencukupi dalam memenuhi kebutuhan sekolah.”

“Pembelajaan dana BOS di SD Negeri Wonokasian 1 dilakukan oleh bendahara dan kemudian dilaporkan kepada kepala sekolah. Mekanisme pembelian barang, dimulai dari bendahara akan melakukan pengecekan barang dibeberapa toko , sampai pada pemilihan kualitas barang yang disesuaikan dengan harga yang ada pada rencana anggaran. Sedangkan pada pembukuan dana BOS, bendahara menggunakan kas harian yang dibukukan oleh bendahara. Pembukuan dikerjakan pada setiap pengeluaran dana BOS yang dibuktikan dengan bukti fisik tentang penggunaan dana BOS berupa faktor, nota pesanan dan kwitansi. Dana BOS yang diterima oleh SD Negeri Wonokasian 1 masih belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sekolah sehingga tidak ada pengembalian dana BOS kepada pemerintah karena tidak ada saldo yang tersisa.”

1. Pengawasan dan Evaluasi Dana di BOS SD Wonokasian 1

“Pengawasan dana BOS di SD Negeri Wonokasian 1 dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pihak pengawas internal. Selain itu pengawasan eksternal juga oleh Dinas Pendidikan Sidaorjo setiap pelaporan 3 bulan yang dilakukan. Pengawasan dilakukan pada aspek perencanaan sampai pengeluaran anggaran. Dan hasil pengawasan itu dapat berupa revisi dan koreksi bila ada anggaran yang tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.”

1. Pelaporan Dana BOS SD Negeri Wonokasian 1

“Pelaporan pengelolaan dana BOS di SD Negeri Wonokasian 1 dilakukan oleh bendahara kepada kepala sekolah sebagai pihak internal dan Dinas Pendidikan sebagai pihak eksternal. Pertanggungjawaban sekolah kepada pemerintah dengan memberikan laporan pengelolaan BOS pada akhir triwulan anggaran berupa *hard copy* dan *soft copy*.”

“Publikasi penggunaan dan BOS di SD Negeri Wonokasian 1 dapat diketahiu melalui papan pengumuman. Publikasi tersebut berisi tentang dana yang diterima, rencana penggunaan, dan penggunaan dana itu sendiri. Publikasi ini bertujuan untuk menerapkan prinsip transparansi dan penggunaan dana BOS juga dilaporkan melalui rapat evaluasi dengan dewan guru dan *stakeholder* lainnya.”

“Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, menunjukan bahwa implementasi manajemen keuangan pendidikan di SD Negeri Wonokasian 1 telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dengan penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan keunagan di sekolah yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggingjawaban keuangan sekolah. Perencanaan anggaran keuangan di SD Negeri Wonokasian 1 dapat dilihat dari pelibatan seluruh stakeholder sekolah dalam perumusan rencana yang akan dilakuakan dalam satu tahun ajaran.”

“Pelaksanaan keuangan di SD Negeri Wonokasian 1 dilakukan pada dua hal yaitu penerimaan dan pengeluaran. Sedangkan untuk pengawasan keuangan dilihat dati evaluasi keuangan sekolah yang dilakuakn oleh pihak internal dan pihak eksternal. Pertanggungjawaban keuangan sekolah dilakukan dengan memberikan laporan pertanggungjawaban oleh bendahara kepada kepala sekolah dan Dinas Pendidikan terkait. Pelaksanaan manajemen keuangan disekolah yang baik dimulai dengan perencanaan anggaran sampai dengan oengawasan dan pertanggungjawaban keuangan.”

“Untuk pengelolaan dana BOS di SD Negeri Wonokasian 1 sudah sesuai dengan petunjuk teknis pengelolaan dana BOS. Dimulai dari perencanaan yang dilkaukan dengan menyusun RKAS dan melibatkan dewan guru, kepala sekolah dan bendahara. Pelaksanaan pengelolaan dana BOS juga sudah berjalan dengan baik walaupun dalam jumlah dana yang ditirima tidak mencukupi untuk memenuhi semua kebutuhan sekolah yang sudah direncanakan dan juga kendala yang sering ditemui adlah waktu pencairan dna BOS yang sesuai dengan waktu yang ditentukan.”

“Pengawasan dana BOS di SD Wonokasian 1dilakukan oleh pihak internal dalam hal ini kepala sekolah dan pihak eksternal oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo. Dan untuk evaluasi pelaksanaan dana BOS dilakukan dengan melampirkan bukti bahwa tidak ada penyimpanagan yang dilakukan terhadap pengelolaan dana BOS yang diterima. Pelaporan penggunaan dana BOS dilaksanakan dengan membuat laporan pertanggungjawaban dana BOS selama satu periode.”

 **KESIMPULAN DAN SARAN”**

1. “Manajemen keuangan pendidikan merupakan segenap usaha yang dilakukan dalam rangka merencanakan sumber-sumber keuangan, pembukuan penggunaan keuangan, pemeriksaan keuangan dan pelaporan serta pertanggungjawaban keuangan secara efektif dan efisien sehingga dapat menunjang kelancaran pelaksanaan pembelajaraan di sekolah.”
2. “Implementasi manajemen keuangan pendidikan di SD Negeri Wonokasian 1 sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut terlihat dari penerapan fungsi-fungsi manajemen keuangan dalam pengelolaan di sekolah yang di mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah yang berjalan dengan sangat baik sesuai dengan prinsip manejemen keuangan pendidikan.”
3. “Pengelolaan dana BOS di SD Negeri Wonokasian 1meliputi (1) perencanaan yaitu dengan menyusun RKAS di awal tahun ajaran, (2) pelaksanaan meliputi, penyaluran dana BOS dan pengambilan dana, penggunaan dana, pembelanjaan dana, pembukuan dana dan perpajakan yang terkait pengelolaan dana BOS, (3) pengawasan dan evaluasi yang meliputi, pelaksanaan pengawasan oleh pihak internal yang dilakukan kepala sekolah dan pihak eksternal yang dilakukan oleh Dinas pendidikan, dan (4) pelaporan yang meliputi pelaporan penggunaan dana dan publikasi penggunaan dana BOS.”

# Referensi

Fattah, N. (2012). *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan.* Bandung: Rosdakarya Remaja.

Hamalik, O. (2011). *Manajemen Pengembangan Kurikulum.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Musfah, J. (2015). *Manajemen Pendidikan, Teori, kebijakan dan Praktik.* Jakarta: Kencana.

Renny Octafia, B. H. (2018). PENGELOLAAN KEUANGAN UNIT USAHA. STRATEGI PENGEMBANGAN KAPASITAS PONDOK PESANTREN. *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics*, 141-151.

Renny Oktafia, A. B. (2017). IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA PONDOK PESANTREN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN DAYA SAING. *Jurnal Ekonomi Islam*, 71-86.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& D (Cet. 20).* Bandung: Alfabeta.

Tampubolon, M. (2015). *Perencanaan dan Keuangan Pendidikan.* Jakarta: Mitra Wacana Media.

Usman, H. (2009). *Manajemen : Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.